

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofi post-positivisme dan digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam serta merupakan alat bagi peneliti untuk memberikan kontribusi bagi keberhasilan penelitian. Dalam penelitian kualitatif dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik triangulasi (gabungan) dan data dianalisis secara induktif. Hasil penelitian ini menyelidiki pandangan partisipan dengan menggunakan strategi observasi langsung dan partisipan, wawancara, serta dokumentasi. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, serta suatu data dengan mengandung sebuah makna, dan makna merupakan sebuah data yang sebenarnya.⁶³

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif adalah uraian dan penjelasan mengenai peristiwa, fenomena, atau situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.⁶⁴ Penelitian kualitatif merupakan penerapan pendekatan alamiah untuk mempelajari permasalahan yang berkaitan dengan individu, fenomena,

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

⁶⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 7 No. 1 (2023), 2898.

simbol, dokumen, dan gejala sosial. Oleh karena itu, penelitian yang menitik beratkan pada pemahaman dalam kehidupan sosial berdasarkan realitas atau kondisi lingkungan alam yang holistik, kompleks, dan rinci.⁶⁵

Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai tentang Implementasi Metode *Active Deep Learner Experience* (ADLX) Pada Pembelajaran PAI di SDIT Bina Insani Kota Kediri. Pendekatan ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang peneliti lakukan terhadap fokus penelitian.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan suatu keadaan subjek atau objek penelitian baik dalam lembaga atau yang lainnya. Dengan berdasarkan fakta yang tampak atau lainnya.⁶⁶ Penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan observasi di lapangan untuk mendapatkan data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti bertindak sebagai instrument utama yang secara langsung mengamati, mengobservasi, dan mewawancarai mengenai tujuan yang diteliti.⁶⁷ Dalam penelitian ini,

⁶⁵ Dr. Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁶⁶ H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 23.

⁶⁷ M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 41.

peneliti menjadi pengamat secara penuh yaitu mengenai bagaimana Implementasi Metode *Active Deep Learner Experience* (ADLX) Pada Pembelajaran PAI di SDIT Bina Insani kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Kajian penelitian “Implementasi Metode *Active Deep Learner Experience* (ADLX) Pada Pembelajaran PAI di SDIT Bina Insani kota Kediri” ini dilaksanakan di SDIT Bina Insani kota Kediri yang beralamat di Jl. Semeru, Gg. Masjid Bina Insani, keluarahan Lirboyo, kecamatan Mojojoto, kota Kediri, Jawa Timur Indonesia. Sekolah ini didirikan pada tanggal 18 September 2015 berdasarkan SK Pendirian No. 503/4734/419.64/2015 dan memiliki luas tanah 1.265 m², SDIT Bina Insani kota Kediri menyediakan ruang belajar yang luas dan nyaman bagi para siswanya. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena SDIT Bina Insani Kota Kediri sudah menerapkan metode *Active Deep Learner Experience* (ADLX) yang mana metode pembelajaran ini tidak pada umumnya digunakan oleh Sekolah Dasar lainnya, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah “Subjek darimana data-data dapat diperoleh”.⁶⁸ Sumber data dalam metode penelitian kualitatif berupa kata dan tindakan ataupun data yang berupa angka, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data pada peneliti sebagai pengumpulan data. Data primer diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer yaitu kepala sekolah SDIT Bina Insani kota Kediri, guru PAI SDIT Bina Insani kota Kediri, dan peserta didik SDIT Bina Insani kota Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data skunder adalah data yang didapatkan langsung untuk memperoleh informasi dari objek yang sedang diteliti. Dengan penjelasan lainnya, dari kata skunder yaitu data yang diekstrak dari dokumen grafis meliputi table, kartu catatan, SMS, bisa jadi foto, tayangan ulang video, dan sebagainya. Data sekunder hanya memberikan ulasan ikhtisar dari bidang pengetahuan yang sifatnya masih umum. Kumpulan-kumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dokumentasi dan data nilai-nilai peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode berupa observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Cartwright sebagaimana yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Di samping itu, sesuatu disebut observasi apabila mempunyai tujuan; melihat, mengamati, mencermati sesuatu perilaku dan tidak dapat disebut observasi jika tidak memiliki tujuan. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang di observasi ataupun tidak, yang jelas observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif.⁶⁹

Metode ini dipergunakan hampir pada seluruh proses pengumpulan data, termasuk ketika melakukan penjajagan pertama sebelum disusunnya rencana dan judul penelitian. Dari observasi ini dapat diketahui gambaran yang utuh mengenai Implementasi Metode *Active Deep Learner Experience* (ADLX) Pada Pembelajaran PAI di SDIT Bina Insani Kota Kediri.

Kegiatan observasi ini, akan mendapatkan gambaran lengkap tentang proses pendidikan karakter yang ada dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di SDIT Bina Insani kota Kediri. Dengan observasi ini

⁶⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2019), 209.

dapat dipandang lebih objektif dalam melakukan penelitian, karena jawaban dari wawancara atau lainnya kadang-kadang sulit dihindari kecenderungan responden untuk menyatakan sesuatu yang kurang atau bahkan tidak sebenarnya sesuai dengan realitas yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik penggalan informasi melalui percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁷⁰ terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi, informan. *interviewer* mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya. Sekaligus ia mengadakan paraphrase (menyatakan kembali isi jawaban *interviewer* dengan kata-kata lain), mengingat-ingat dan mencatat jawaban. Di samping itu juga menggali keterangan-keterangan lebih lanjut dan berusaha melakukan “*probing*” (rangsang, dorongan).

Dalam penelitian ini, metode interview dipergunakan untuk menggali data dari para guru di SDIT Bina Insani Kota Kediri. Interview yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Menurut Suharsimi Arikunto, “dalam pelaksanaan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan

⁷⁰ Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” 2901.

garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.” Karena data yang dicari terkadang bersifat pribadi dan dilakukan penggalian sedalam mungkin, sehingga diperlukan suasana pembicara yang akrab dan alami, jangan sampai terlihat kaku dan dibuat-buat dengan hadirnya instrumen atau lainnya yang peneliti bawa ketika melakukan wawancara.

Namun dalam metode yang dipilih ini, dimungkinkan akan terjadinya pembicaraan yang melantur atau tidak terarah. Maka untuk mengatasinya, diupayakan sebelum mendatangi respondent, dipersiapkan sebaik-baiknya hal-hal yang menjadi pokok pembicaraan, dan setelah selesai wawancara segera menyalin hasilnya secara teliti dan sistematis. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah SDIT Bina Insani kota Kediri, guru PAI SDIT Bina Insani kota Kediri, dan peserta didik SDIT Bina Insani kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.⁷¹ Dalam hal ini peneliti membutuhkan transkrip nilai peserta didik pada pembelajaran PAI di SDIT Bina Insani Kota Kediri dan foto kegiatan penelitian. Selain itu, dokumen serta data-data literar dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.

⁷¹ Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang utama adalah penelitian itu sendiri dan dibantu dengan instrumen lainnya,⁷² antara lain:

1. Pedoman/panduan observasi yaitu panduan untuk melakukan kegiatan pengamatan pada lokasi penelitian di SDIT Bina Insani kota Kediri, pedoman observasi akan diletakkan pada lampiran.
2. Pedoman wawancara mendalam yaitu berisi daftar informasi yang perlu dikumpulkan dengan cara komunikasi langsung kepada responden yaitu kepala SDIT Bina Insani, guru PAI SDIT Bina Insani kota Kediri, dan peserta didik SDIT Bina Insani kota Kediri, pedoman wawancara akan diletakkan pada lampiran.
3. Pedoman dokumentasi yaitu dokumen pelengkap informasi yakni profil SDIT Bina Insani kota Kediri, foto pelaksanaan kegiatan, dan modul pembelajaran, pedoman dokumentasi atau cek list dokumentasi akan diletakkan pada lampiran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.⁷³

1. Triangulasi sumber

Yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada. Contoh dalam penelitian ini yaitu pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik SDIT Bina Insani kota Kediri.

2. Triangulasi teknik

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.⁷⁴ Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

⁷⁴ Lailatul Khasanah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islami Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019).

sama secara serempak.⁷⁵ Misalnya, data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi atau dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁷⁶ Analisis data juga dapat diartikan sebagai suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tujuan Pokok dari analisis data yaitu untuk meringkas dan kedalam bentuk yang mudah dipahami, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini adalah aktivitas yang dilakukan dalam analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, penyederhanaan, proses memilih hal-hal yang penting, dan melakukan seleksi terhadap data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapatkan dari lapangan penelitian. Tujuan dari reduksi data ini adalah data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dalam hal ini peneliti menjadi mudah dalam mengumpulkan

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021), 274.

⁷⁶ Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

data selanjutnya dan dalam pencarian data yang diperlukan menjadikan terstruktur, akurat, dan lengkap. Dalam hal ini peneliti mengolah dan memfokuskan data penting yang terlibat dalam Implementasi Metode Active Deep Learner Experience (ADLX) Pada Pembelajaran PAI di SDIT Bina Insani Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Peneliti pada saat melakukan tahap penyajian data, menggunakan teks yang bersifat naratif. Setelah itu, peneliti menyusun data berdasarkan setiap kelompok masalah yang diteliti. Tujuannya adalah agar informasi yang dihasilkan bermakna sehingga dapat untuk disimpulkan.

3. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif ini, kesimpulan awal akan bersifat sementara dan bisa berubah dengan seiringnya waktu, hal ini dikarenakan jika tidak terdapat bukti yang valid dan kuat. Akan tetapi, jika dari kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal dan terdapat bukti yang kuat sebagai pendukung, maka diperoleh kesimpulan yang kredibel.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah suatu proses berurutan yang memberikan gambaran keseluruhan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah :

1. Tahap Pra-lapangan.

Dalam tahap ini identifikasi masalah atau antecedents yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai proses pembelajaran menggunakan Metode *Active Deep Learner Experience* (ADLX) Pada Pembelajaran PAI di SDIT Bina Insani Kota Kediri. Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tahu dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Selanjutnya melaksanakan studi kepustakaan dalam rangka memperoleh pengetahuan, teori-teori, dan orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dan menyusun instrument penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian sehingga fokus pada masalah yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan.

Mengumpulkan data mengenai apa yang berhubungandengan kondisi awal dan hasil. Selain itu, pada tahap ini pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebesar-besarnya serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Pelaksanaan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan lembar dokumen yang telah disusun dari awal sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

3. Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai ke lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data yang telah diperoleh diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

4. Tahap Pelaporan

Pengolahan hasil analisis data dan menyusun hasil dari penelitian kedalam bentuk laporan penelitian sebagai bentuk hasil akhir dari karya tulis ilmiah yaitu skripsi.